



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2023-2027

**FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN**



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

IJIN MENRISTEKDIKT No. 231/KPT/I/2016

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106
<http://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

NOMOR : 143.1/SK/RKTR/IKH/III/2023

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

FAKULTAS KEDOKTERAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

TAHUN 2023-2027

REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

- Menimbang : a. bahwa dengan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Medan, dipandang perlu menyesuaikan perencanaan operasional dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir (a) perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2027.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pedoman dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan

- Provinsi Sumatera Utara Menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
7. Peraturan Yayasan Helvetia Nomor : 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;
8. Keputusan Ketua Yayasan Helvetia No. 056/SK/YH/VIII/2016 tentang Pengangkatan Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
9. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 374/PER/RKTR/IKH/IX/2019 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia;

Memperhatikan : 1. Hasil penetapan Rencana Strategis Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2027;

2. Hasil Rapat Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tanggal 13 Maret 2023;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TAHUN 2023-2027.

KESATU : Mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2027;

KEDUA : Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2027 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Kedokteran dan acuan bagi seluruh Program Studi di bawah lingkungan Fakultas;

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 20 Maret 2023

Rektor,


Dr. H. Ismail Efendy, M.Si
NIP. 195907051987031003

Tembusan:

1. BPH Yayasan Helvetia
2. Wakil Rektor I, II
3. Dekan Fakultas
4. Ketua Program Studi
5. Seluruh Lembaga, Unit Kerja dan UPT
6. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT bahwa sampai saat ini kita masih diberi nikmat sehat, nikmat Islam dan nikmat Iman. Fakultas Kedokteran menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Institut Kesehatan Helvetia Medan. Penyelenggaraan dan pengelolaan Fakultas Kedokteran memerlukan arah untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi, misi Fakultas Kedokteran khususnya visi misi Institut Kesehatan Helvetia umumnya.

Pencapaian tujuan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas Fakultas Kedokteran sehingga memiliki daya saing yang tinggi di masa yang akan datang. Oleh karena itu agar arah yang dimaksud dapat diketahui oleh seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran. Mudah-mudahan tujuan yang sudah dirancang dapat tercapai sesuai dengan tahapan dalam renstra ini. Renstra ini telah dilengkapi dengan Rencana Operasional Lima Tahun Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia yang disusun mengacu pada kebijaksanaan Pemerintah serta kondisi internal dan eksternal.

Demikianlah, semoga rencana strategis ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika, seluruh karyawan dan dosen pengajar Institut Kesehatan Helvetia, Yayasan Helvetia dan juga Badan Hukum Penyelenggara Institut Kesehatan Helvetia atau pihak yang terkait lainnya.

Medan, Maret 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud, Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB 2 KAJIAN SWOT	5
2.1 Isu Strategi Nasional dan Internasional	5
2.2 Analisis SWOT	10
BAB 3 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	15
3.1 Visi	15
3.2 Misi.....	15
3.3 Tujuan	16
3.4 Sasaran Fakultas Kedokteran	16
BAB 4 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN FK	17
4.1 Arah Kebijakan	17
4.2 Strategi Fakultas Kedokteran	18
BAB 5 PROGRAM PENGEMBANGAN	21
5.1 Bidang Akademik	21
5.2 Bidang Non Akademik	28
BAB 6 PENUTUP	30
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia merupakan rencana pengembangan Fakultas Kedokteran untuk periode 2023 – 2027. Renstra ini dibangun berdasarkan Visi Misi Fakultas Kedokteran yang merupakan kristalisasi cita – cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan yang terjadi akibat dari perubahan lingkungan yang dihadapi pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Berdasarkan Visi Misi yang telah dibuat maka dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun ke depan. Berdasarkan tujuan tersebut maka dirumuskanlah strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Pengelolaan pengembangan pendidikan tinggi pada Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia mengacu pada sasaran dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang yang dirumuskan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi yaitu mengembangkan pola pendekatan baru dalam manajemen pendidikan tinggi, yang berpandangan ke depan serta berdaya cipta agar mampu menjawab tantangan pembangunan nasional, perubahan masyarakat, dan globalisasi. Sejalan dengan hal tersebut, maka dalam pengembangan pendidikan tinggi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia perlu mempunyai pedoman yang tertuang dalam Rencana Strategisnya.

Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) 5 tahun Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia akan memuat visi, misi dan tujuan serta kebijakan untuk pelaksanaan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan (Institut Kesehatan) Helvetia 2023-2027, yang akan menjadi landasan dan pegangan bagi pimpinan Institut Kesehatan Helvetia dalam menentukan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan oleh organisasi Institut Kesehatan Helvetia. Perencanaan Strategis (RENSTRA) merupakan rencana untuk melaksanakan suatu tugas yang berorientasi pada penanggulangan isu-isu strategis.

Dengan demikian RENSTRA disusun bertitik tolak dari adanya isu pokok nasional dan regional. RENSTRA (lima tahunan) dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana operasional (RENOP) lima tahunan dan Rencana operasional tahunan dengan menggunakan Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran.

Mengingat bahwa terdapat kemungkinan perubahan sasaran karena isu-isu yang berkembang, maka RENSTRA bersifat dinamis, yaitu dapat untuk mengatasi terjadinya perubahan, timbulnya arah baru dan adanya ketidakberlanjutan. Dengan adanya RENSTRA yang bersifat dinamis, maka dalam pelaksanaannya akan diserasikan dengan kepentingan dan prioritas masalah.

Renstra Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia ini didasarkan pada perubahan struktur organisasi dan tatalaksana Institut Kesehatan Helvetia yang memberikan penekanan pada pencapaian sasaran peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang dihasilkan oleh institusi pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu melalui peningkatan kualitas manajemen institusi pendidikan.

Rencana strategis ini dibuat untuk jangka waktu lima tahun. Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia ini adalah aspek-aspek strategis dalam

penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

1.2. Landasan Hukum

Renstra Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut :

1. Undang-undang nomor 2 tahun 1989
2. Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 1999
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 32 Tahun 2009
4. Statuta Institut Kesehatan Helvetia
5. Rencana Induk Pengembangan Institut Kesehatan Helvetia

1.3. Maksud, Tujuan dan Manfaat

Renstra Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia ini memuat prinsip-prinsip yang memberikan arah bagi pengembangan insitusional, akademik, fisik, administrasi dan manajemen untuk dicapai oleh penyelenggara pendidikan tinggi di tingkat Institut, Program Studi dan di seluruh unit kerja dalam lingkungan Institut Kesehatan Helvetia. Renstra Fakultas Kedokteran bertujuan meningkatkan mutu sumber daya manusia, lulusan, organisasi, manajemen, dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga Institut Kesehatan Helvetia dapat berperan maksimal sebagai pusat belajar baik peserta didik maupun masyarakat ini sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Institut Kesehatan Helvetia. Diharapkan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia akan mampu menghasilkan sarjana kedokteran dan profesi dokter yang berpengetahuan tinggi, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, yang memiliki kemampuan akademik dan professional menuju terwujudnya masyarakat madani dan adil makmur sehingga dapat membantu

pemerintah dalam menyiapkan SDM yang berkualitas, yang diperlukan dalam menghadapi era globalisasi. Dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensinya dalam produksi sehingga bangsa Indonesia mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia ini.

BAB 2
KAJIAN SWOT
(Strenghts, Weaknesses, Opportunities, and Threats)

2.1. Isu Strategis Nasional dan Internasional

Adapun isu-isu strategis yang digunakan dalam penyusunan Renstra ini mengacu kepada isu nasional pendidikan tinggi yaitu :

1. Daya serap, perluasan dan pemerataan kesempatan mengikuti pendidikan tinggi, setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan sampai dengan jenjang yang tertinggi, sehingga isu nasional ini memberikan kesempatan kepada Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia untuk turut memberikan kontribusi dalam pencapaian hal tersebut sebagai bentuk dukungan terhadap pemerataan pendidikan.
2. Peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, Fakultas Kedokteran menjadikan isu nasional ini sebagai suatu langkah konkrit yang secara berkesinambungan dilakukan secara terintegrasi dalam organisasi dan sistem manajerialnya.
3. Peningkatan relevansi pendidikan ("Link and match")
4. Peningkatan relevansi dan akuntabilitas Fakultas Kedokteran
5. Peningkatan anggaran pendidikan bagi Fakultas Kedokteran
6. Masyarakat Ekonomi ASEAN (ASEAN Economic Community) sebagai salah satu bentuk globalisasi yang merupakan suatu tantangan tersendiri bagi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan mengupayakan bagaimana agar tidak kalah bersaing dengan Negara ASEAN lainnya dalam menjamin kehandalan Input, Proses dan Outcome dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan berbagai kondisi internal dan eksternal dan dengan memperhatikan empat isu pendidikan tinggi nasional yaitu relevansi, mutu, efisiensi, dan pemerataan, selama 5 tahun mendatang Fakultas Kedokteran, merumuskan beberapa bidang terkait yang akan menjadi penguatan dalam menghadapi berbagai isu strategis yang dimaksud serta mewujudkannya ke dalam visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun bidang-bidang terkait tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan

Tiga faktor yang berkaitan dengan isu strategis dalam pengembangan pendidikan di Fakultas Kedokteran, yaitu :

- 1) Lembaga institusi meliputi: sarana dan prasarana sebagai unsur terpenting perlu perbaikan dan perencanaan yang baik, sistem tata kelola pendidikan berkonsep sentralisasi, investasi peralatan dan kebutuhan pendidikan.
- 2) Pendidikan meliputi: dedikasi dalam menyelenggarakan pendidikan, etos kerja penyelenggara pendidikan dan pembelajaran, kurangnya profesionalisme, sistem pendidikan dan pembelajaran yang belum tertata secara maksimal.
- 3) Mahasiswa meliputi: etos belajar kurang, rendahnya motivasi, konsentrasi belajar masih kurang, minimnya kegiatan mahasiswa, dan kurangnya kreativitas dan prestasi pada tingkat nasional dan internasional.

b. Keilmuan dan Penelitian

Isu-isu strategis yang berkaitan dengan bidang keilmuan dan penelitian adalah :

- 1) Minat dan aktivitas penelitian masih kurang
- 2) Kajian ilmiah untuk berbagai bidang ilmu di masing-masing program studi yang ada masih kurang

- 3) Kegiatan keilmuan secara berkelanjutan masih tidak terorganisir dan tersistem dengan baik
 - 4) Lembaga penelitian masih kurang efektif dalam menerapkan program kerja secara berkelanjutan
 - 5) Inventarisasi spesialisasi bidang keilmuan dosen belum dilakukan
 - 6) Pengkajian, penggalian dan pengembangan nilai-nilai seni dan budaya agar dieksplorasi dalam penyelenggaraan pendidikan belum maksimal khususnya di tingkat lokal kota Medan dan wilayah Sumatera Utara secara umum.
- c. Sistem Informasi dan Teknologi
- 1) Pengembangan jaringan informasi dan teknologi yang belum optimal, meliputi perangkat sarana komunikasi dan pengembangan sumber daya manusia sebagai user (pengguna) masih belum terlatih dengan baik.
 - 2) Membudayakan penggunaan sistem teknologi dan informasi kedokteran yang masih belum maksimal.
 - 3) Sebagai lembaga yang menggunakan dan menyediakan informasi dibutuhkan kehandalan sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang mendukung.
- d. Pengabdian pada Masyarakat
- Tugas pendidikan tinggi, di samping menyempumakan kemampuan sumber daya manusia haruslah pula mengamalkan ilmunya kepada masyarakat untuk menjamin keadilan dan kemakmuran melalui pangentasan masyarakat dari kemiskinan dan kebodohan, terutama masyarakat pedesaan. Isu strategis yang dapat dikembangkan adalah :

- 1) Program jangka panjang dan jangka pendek dalam rangka mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kepada masyarakat yang belum terimplementasi dengan baik
 - 2) Kerjasama dengan Sektor Pemerintah dan Non Pemerintah dalam hal memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat belum sepenuhnya terimplementasi.
 - 3) Promosi dengan pihak luar tentang kemampuan dan kekuatan internal Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
 - 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia melalui pendidikan berkelanjutan dan pelatihan.
- e. Manajemen dan Organisasi

Suatu manajemen yang baik hendaklah melaksanakan fungsi-fungsi dari manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan. Sebuah institusi tidak dapat berkembang secara sempurna bila mengabaikan fungsi-fungsi tersebut, sebab pengelolaan sebuah institusi harus diatur oleh struktur organisasi yang sepadan dan sesempurna mungkin supaya segala aktivitasnya dapat efisien dan efektif. Isu yang harus diangkat adalah :

- 1) Saat ini belum ada pusat data dan informasi yang lengkap
- 2) Pembuatan peraturan-peraturan yang dapat meningkatkan komitmen, kontinuitas sehingga dapat mengatur sanksi sekaligus insentif baik terhadap organisasi (Institut, Bagian/Jurusan) dosen, karyawan dan mahasiswa.
- 3) Belum adanya Badan Perencanaan dan Pengembangan khusus dan masih berada di bawah kepemimpinan Wakil Rektor-2.
- 4) Penempatan SDM disesuaikan dengan perencanaan dan persyaratan yang telah ditetapkan Fakultas Kedokteran.

- 5) Belum terlaksana maksimal kinerja yang sesuai dengan program yang telah dibuat Fakultas Kedokteran.
- 6) Belum maksimalnya hubungan antara kebijakan, pedoman, SOP dengan implementasi dalam operasional di Fakultas Kedokteran.

f. Sumberdaya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dicanangkan sebagai isu strategis tidak akan berhasil bila sumberdaya manusianya tidak disiapkan dalam berbagai norma dan aktivitas yang proposional untuk mampu mewujudkan tujuan dari Fakultas Kedokteran. Isu yang berkembang adalah :

- 1) Penambahan jumlah dan kualitas baik staf dosen, staf administrasi atau tenaga penunjang akademik.
- 2) Jumlah SDM yang sesuai bidang ahli pada masing-masing program studi perlu dilakukan pengembangan.
- 3) Perencanaan peningkatan kualitas tenaga pengajar secara proporsional

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung kuat untuk menjamin kelancaran serta aktivitas, akademik maupun non akademik, sehingga tercapai visi, misi dan tujuan yang telah dicanangkan. Isu strategis yang dapat dikembangkan adalah :

- 1) Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Fakultas Kedokteran
- 2) Penambahan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi perkembangan jurusan atau program studi dan penambahan unit pendidikan Fakultas Kedokteran
- 3) Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pendidikan (laboratorium, penambahan jumlah perpustakaan bila

- diperlukan, penambahan alat-alat untuk mendukung kreativitas mahasiswa seperti alat kesenian dan olahraga, penambahan dan peningkatan teknologi alat-alat penunjang laboratorium)
- 4) Peningkatan kemampuan informasi berbasis teknologi (internet, web, intranet, dll)

2.2. Analisis SWOT

Berdasarkan pemaparan isu-isu strategis Nasional dan Internasional di atas, dirasakan perlu untuk melakukan kajian guna perbaikan dalam Sistem Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat analisis Kekuatan (Strenghts), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia :

NO	Strenghts (Kekuatan)	NO	Weakness (Kelemahan)
S1	1. Dukungan finansial	W1	1. Belum ada pengalaman
S2	sepenuhnya dari		mengelola program studi
	yayasan.	W2	pendidikan dokter yang
S3	2. Yayasan memiliki Rumah		notabene sedikit berbeda
	Sakit sebagai lahan	W3	dengan prodi lainnya.
S4	praktik yang lebih dari		2. Terbatasnya Dosen yang
	cukup.	W4	memiliki kualifikasi Doktor
	3. Ketersediaan fasilitas	W5	(S3).
	kampus yang memadai		3. Mayoritas mahasiswa
S5	4. Sumber daya manusia	W6	berasal dari keluarga kelas
	non kedokteran yang		menengah ke bawah.
S6	kompeten dalam		4. Belum berjalannya sistem
	mendukung dan		koordinasi dalam organisasi
	menunjang berdirinya		secara efektif dan efisien.
	Fakultas Kedokteran.	W7	5. Invenstasi kebutuhan
	5. Pengalaman dalam		pendidikan dan penunjang
	mengelola perguruan		belum dilakukan secara
	tinggi kesehatan.		berkesinambungan.

	6. Fasilitas teknologi yang menunjang keberlangsungan pembelajaran Fakultas Kedokteran identik dengan fasilitas yang sudah dimiliki.		6. Masih rendahnya etos kerja, dedikasi dan kurangnya profesionalisme sumber daya manusia yang melakukan pendidikan dan pembelajaran. 7. Motivasi mahasiswa yang
--	--	--	---

S7	7. Sudah terdapat kerja sama dengan berbagai pihak, sehingga melalui pembentukan Fakultas Kedokteran akan lebih memudahkan implementasi dari kerja sama tersebut.	W8	masih kurang dalam melaksanakan pembelajaran dan rendahnya kreativitas mahasiswa.
S8			
S9	8. Struktur organisasi atau tata pamong yang lengkap, dengan pembagian kewenangan		8. Program dan Kegiatan pada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih belum terkoordinir dengan baik serta minimnya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.
S10	9. Jumlah alumni lebih dari 4.877 orang yang tersebar di seluruh Indonesia.	W9	
S11	10. Jumlah dan kualifikasi	W10	

	dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Kedokteran sudah memenuhi standar. 11. Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia berasal dari beberapa propinsi di Indonesia.	W11	9. Masih minimnya kegiatan kajian ilmiah dan keilmuan dan belum terorganisir dengan baik. 10. Sumber daya manusia yang masih belum terbiasa dengan sistem teknologi informasi sehingga menyebabkan sistem teknologi informasi masih minim digunakan. 11. Kemampuan dan kehandalan dalam memberikan informasi yang akurat dan berbasis teknologi masih dikategorikan cukup sehingga perlu perbaikan.
--	---	------------	--

O1	Oportunity (Peluang)	T1	Threat (Ancaman)
O2	1. Kebutuhan akan tenaga dokter masih tinggi.		1. Lapangan pekerjaan terbuka untuk lulusan berprestasi dari perguruan tinggi pemerintah dan swasta sehingga menuntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing sesuai dengan kompetensi
O3	2. Animo calon mahasiswa untuk menjadi dokter sangat tinggi.		
O4	3. Belum ada Fakultas Kedokteran di wilayah Kabupaten Deli Serdang.	T2	
O5			

06	4. Disparitas tenaga kesehatan yang masih tinggi.	T3	dan siap pakai.
	5. Banyaknya masalah-masalah kesehatan yang membutuhkan upaya kuratif.		2. Adanya beberapa Fakultas Kedokteran lainnya di Sumatera Utara yang sudah jauh berpengalaman sehingga menuntut Institut Kesehatan Helvetia untuk berinovasi mengembangkan keunggulan pada seluruh program studi yang dimiliki agar memiliki kecirian sesuai dengan kebutuhan pasar.
07	6. Dikenalnya Institut Kesehatan Helvetia sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan yang memberikan kontribusi dalam pendidikan kesehatan menjadikan peluang sebagai aktualisasi diri.	T4	
08	7. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) memberikan peluang tersendiri bagi Institut Kesehatan Helvetia untuk berbenah diri dalam menyelenggarakan pendidikan yang mendukung hasil lulusan untuk mampu bersaing dalam tingkat ASEAN dan Internasional sekalipun.	T5	
	8. Kepercayaan beberapa lulusan yang digunakan di Luar Negeri sebagai	T6	3. Budaya korupsi kolusi dan nepotisme yang masih marak di berbagai bidang.
		T7	4. Menguatnya rasa identitas kelompok, kesukuan, etnis dan agama.
			5. Arus globalisasi pendidikan.
			6. Persaingan antara perguruan tinggi baik Negeri maupun Swasta semakin ketat.
			7. Perguruan tinggi asing dan tenaga kerja asing sebagai kompetitor baru Institut Kesehatan Helvetia maupun lulusannya.

	peluang untuk mengembangkan Institut Kesehatan Helvetia memiliki daya saing		
09 010	Internasional. 9. Pertumbuhan sarana dan prasarana kesehatan pemerintah dan swasta yang seiring dengan waktu meningkat sehingga menjadikan peluang untuk mempersiapkan lulusan menjadi salah satu bagian di dalamnya. 10. Adanya berbagai dana hibah untuk studi lanjut, penelitian dan pengabdian, serta pengembangan institusi, yang ditawarkan oleh Kemenristek Dikti, Kemenkes, dan pihak Swasta. 11. Adanya lembaga-lembaga pemerintah maupun non pemerintah baik dalam negeri maupun luar negeri yang menawarkan kerjasama untuk pengembangan kegiatan akademik.		

Berdasarkan analisis kajian di atas dapat diidentifikasi dengan jelas yang menjadi Kekuatan (Strenghts), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) yang dimiliki Fakultas Kedokteran, maka perlu diupayakan rumusan strategi pengembangan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia melalui: 1) Pengembangan Kekuatan (Strengths), dan mengoptimalkan Peluang (Opportunities), 2) Mengembangkan Kekuatan (Strengths) untuk mengatasi Ancaman (Threats), 3) Meminimalkan Kelemahan (Weaknesses) untuk memanfaatkan Peluang (Opportunities) dan 4) Meminimalkan Kelemahan (Weaknesses) untuk menghindari Ancaman (Threats). Adapun matrik rancangan rencana strategisnya adalah sebagai berikut :

Strategi S-O	Strategi W-O
1. Memanfaatkan dan mengembangkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui sarana dan prasarana berbasis teknologi yang mendukung (S1, S2, S3, S6, S7, S8 - O5, O6, O7, O8, O9, O11). 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia demi mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan teknologi (S4, S5, S9, S10, S11 – O1, O2, O3, O4).	1. Peningkatan Kajian keilmuan dan Kajian ilmiah mendukung peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (W2, W5, W6, W8, W9, W11 – O6, O7, O8, O9, O10, O11). 2. Memperbaiki tata kelola yang baik guna meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan teknologi. (W1, W3, W4, W7 – O1, O2, O3, O4, O5).

Strategi S-T Memperkuat kualitas Dosen, Tenaga pendidik, dan SDM lainnya guna menciptakan lulusan yang terampil dan memahami ilmu pengetahuan dan teknologi serta berjiwa entrepreneur untuk kemudian mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional dengan memperkuat (S1, S2, S3, S4, S5, S6 – T1, T2, T3, T4, T5, T6, T7).	Strategi W-T Peningkatan kualitas pembelajaran melalui SDM yang handal dengan mengedepankan riset dan teknologi sebagai inti dari setiap kegiatan dengan cara (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W8, W9, W10, W11-T1, T2, T3,T4, T5, T6, T7).
---	--

BAB 3

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Penyelenggaraan Perguruan Tinggi pada masa mendatang tentunya dihadapkan pada ancaman sekaligus peluang serta kompetisi yang ketat. Bertitik tolak dari hal ini, maka perlu adanya kebijakan-kebijakan untuk memperkecil ancaman dan merebut peluang tersebut melalui penyusunan dan pemantapan Visi, Misi dan Pola Ilmiah Pokok serta Tujuan secara operasional Institut Kesehatan Helvetia.

3.1. Visi

“Mewujudkan Fakultas Kedokteran yang unggul, inovatif, dan berdaya saing nasional dengan mendayagunakan teknologi informasi kesehatan melalui Tridarma Perguruan Tinggi Tahun 2030”

3.2. Misi

Misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang inovatif berbasis teknologi informasi kesehatan serta berdaya saing di tingkat nasional;
2. Mengembangkan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan tinggi secara terus-menerus sesuai dengan kebaruaran ilmu
3. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai stakeholder pada tingkat nasional dan Internasional;
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Melaksanakan Continuous Quality Improvement dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM

3.3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif berdaya saing nasional, dan mendayagunakan teknologi informasi kesehatan;

2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran dan teknologi informasi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Mewujudkan pengembangan jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi ;
4. Menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi yang bermutu melalui kolaborasi dengan berbagai profesi guna mendorong kemandirian dan kesejahteraan;
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan;

3.4. Sasaran Fakultas Kedokteran

Sasaran Fakultas Kedokteran adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang unggul, inovatif berdaya saing nasional, dan memanfaatkan teknologi informasi kesehatan;
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran dan teknologi informasi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma perguruan tinggi yang bermutu melalui kolaborasi dengan berbagai profesi guna mendorong kemandirian dan kesejahteraan
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan;

BAB 4
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
2023-2027

4.1. Arah Kebijakan

Penetapan kinerja Fakultas Kedokteran dilaksanakan secara kolaboratif antara Perwakilan Yayasan, Rektor, Wakil Rektor I dan II, Lembaga Penjaminan Mutu, Subbag Umum dan Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Pelaksanaan kinerja dilaksanakan oleh seluruh Civitas Akademik.

Akuntabilitas Kinerja disusun dengan mengacu pada Renstra, RKT, Penetapan Kinerja, dan hasil pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja (PK) merupakan jembatan antara perencanaan strategis dengan pelaporan akuntabilitas. Pengukuran kinerja disusun dengan memperhatikan target kinerja pada tahun yang berlangsung. Tanpa adanya pengukuran kinerja sangat sulit dicari pembenaran yang logis atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan tingkat capaian target dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja (RKT dan PK). Setiap akhir tahun, Institut Kesehatan Helvetia melakukan pengukuran kinerja terhadap capaian sasaran melalui indikator-indikator dan targetnya sebagaimana ditetapkan pada dokumen penetapan kinerja, yang kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan. Dalam rangka pengukuran kinerja dilakukan monitoring setiap 6 (enam) bulan sekali dan setiap akhir tahun oleh tim Audit Mutu Internal.

Pengukuran kinerja di Fakultas Kedokteran dilakukan dengan cara :

1. Perbandingan capaian kinerja nyata dengan target yang direncanakan.
2. Perbandingan capaian kinerja tahun yang sedang berlangsung dengan capaian kinerja tahun lalu

4.2. Strategi Fakultas Kedokteran

Strategi yang dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tertuang dalam bentuk rencana kerja tahunan. Adapun Rencana Kinerja Tahunan Institut Kesehatan Helvetia mengacu pada Visi dan Misi Fakultas Kedokteran.

A. Strategi Pendidikan

- a. Program peningkatan relevansi pendidikan
- b. Program peningkatan kualitas lulusan
- c. Program peningkatan daya tampung dan produktivitas
- d. Program peningkatan pemerataan kesempatan belajar
- e. Program peningkatan pelaksanaan pendidikan berkelanjutan
- f. Program peningkatan kualitas dan pendayagunaan waktu staf akademik
- g. Pengembangan staf
- h. Peningkatan dan pemantapan program yang ada
- i. Peningkatan kualitas akademik dosen, baik melalui jenjang studi lanjutan maupun pelatihan
- j. Perbaikan dan pemantapan kurikulum
- k. Peningkatan mutu proses belajar mengajar
- l. Penyelenggaraan matrikulasi dan kuliah umum

B. Strategi Penelitian

- a. Program peningkatan relevansi penelitian
- b. Program penelitian kualitas dan kuantitas penelitian
- c. Program peningkatan keterpaduan penelitian
- d. Produktivitas penelitian
- e. Identifikasi spesialisasi dan penelitian mandiri
- f. Peningkatan relevansi penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan pembangunan
- g. Peningkatan mutu materi penelitian dan pengabdian masyarakat

C. Strategi pengabdian kepada masyarakat

- a. Program peningkatan relevansi pengabdian pada masyarakat
- b. Program peningkatan layanan IPTEK

D. Strategi Kemahasiswaan

- a. Program peningkatan penalaran, minat dan bakat
- b. Program peningkatan pelayanan mahasiswa
- c. Program peningkatan kemandirian dalam proses belajar mengajar
- d. Program peningkatan wawasan Institut Kesehatan Helvetia
- e. Program pembinaan atas sikap dan perilaku mahasiswa

E. Strategi pengelolaan

- a. Program peningkatan produktivitas efisiensi dan organisasi
- b. Program pembinaan keterpaduan meliputi kuliah, laboratorium terpadu dan pembangunan sistem dan informasi
- c. Program pemantapan administrasi akademik
- d. Program pembinaan dan pengembangan kegiatan yang menunjang upaya otonomi perguruan tinggi
- e. Program pembinaan potensi alumni
- f. Program peningkatan kualitas staf non akademik
- g. Program penciptaan iklim keilmuan
- h. Program pembentukan sistem informasi
- i. Program pembentukan sistem perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia
- j. Kelembagaan (terkait dengan masalah pendanaan)
- k. Perluasan pelayanan pendidikan masyarakat
- l. Peningkatan fasilitas kegiatan mahasiswa
- m. Perluasan jaringan kerja sama
- n. Optimalisasi fungsi pembimbing akademik
- o. Peningkatan kemampuan manajerial
- p. Peningkatan sistem akademik
- q. Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan implikasi

F. Strategi Pengembangan Kelembagaan

- a. Optimalisasi kelembagaan

- b. Pembukaan program yang strategis dan kompetitif
- c. Peningkatan keterampilan magang mahasiswa
- d. Penataan lembaga kemahasiswaan

G. Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana

- a. Pemantapan dan pembangunan sarana dan prasarana ruang perkuliahan, ruang kantor dan ruang laboratorium
- b. Peningkatan jumlah wahana Pendidikan
- c. Penambahan jumlah kepustakaan referensi dan jurnal berlangganan

BAB 5

PROGRAM PENGEMBANGAN

Kebijakan dasar dijabarkan kedalam sejumlah strategi yang masing-masing memberi arah kepada implementasi program pengembangan, yaitu :

5.1. Bidang Akademik

a) Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Strategi dalam bidang pendidikan diorientasikan untuk meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme, kepribadian, kemampuan sosial dan jiwa entrepreneur, guna mencapai keunggulan kompetitif, perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi, menyempurnakan dan memantapkan program studi dan kurikulum serta meningkatkan mutu Proses dan hasil Belajar Mengajar (PBM).

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut :

- 1) Integrasi dan sinkronisasi KKNi Profesional tenaga kesehatan yang telah ditetapkan lembaga sertifikasi profesi ke dalam kurikulum operasional
- 2) Program penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan KKNi di Institut Kesehatan Helvetia dan dilanjutkan dengan Expert Review;
- 3) Program penyediaan modul-modul pembelajaran terintegrasi bagi mahasiswa dan fasilitator/tutor;
- 4) Program penyediaan prasarana sarana penunjang implementasi Kurikulum baru di Institut Kesehatan Helvetia;
- 5) Program uji coba model-model pembelajaran berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning) dengan menggunakan kurikulum baru, yang ditindaklanjuti dengan action research.

b) Dosen dan Tenaga Kependidikan

- 1) Peningkatkan SDM baik kuantitas dan kualitas dilaksanakan melalui Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga

Kependidikan dengan pelatihan dan seminar-seminar dibidangnya;

- 2) Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan tugas belajar dan izin belajar;
- 3) Menetapkan standar penerimaan calon dosen sesuai dengan undang-undang yang berlaku;
- 4) Penataan organisasi, jabatan dan uraian jabatan sesuai dengan spesifikasi dan kompetensi yang dimiliki setiap tenaga pendidik maupun pendidikan;
- 5) Pengusulan Jabatan Fungsional Akademik dosen tetap dan tidak tetap;
- 6) Peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi dosen dan pembinaan profesional secara berkesinambungan.
- 7) Meningkatkan kapabilitas dosen, sehingga pengetahuan yang diperolehnya selalu dinamis dan terbaru. Langkah ini dilakukan dengan mengirimkan dosen secara teratur ke berbagai kegiatan ilmiah dan memberikan stimulus penelitian baik dibiayai lembaga atau dari DIKTI.

c) Proses Pembelajaran

- 1) Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran di bidang kesehatan melalui pemanfaatan berbagai teknologi pendidikan sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional dan internasional (e-Learning dan e-journal);
- 2) Perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus dan RPP sesuai standar yang berlaku;
- 3) Pengembangan Bahan Ajar berdasarkan hasil penelitian dari dosen dan siswa;
- 4) Pengembangan Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode yang berbeda (diskusi, ceramah, demonstrasi, resitasi, Problem Solving dan **Peer Teaching Method**);
- 5) Pengembangan softskill mahasiswa yang terintegrasi dalam proses pembelajaran dan ekstrakurikuler.

d) Penilaian Pendidikan

Penilaian terhadap proses pengajaran dilakukan oleh dosen sebagai bagian integral dari pengajaran itu sendiri. Penilaian proses bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya. Objek dan sasaran penilaian proses adalah komponen-komponen sistem pengajaran itu sendiri, baik yang berkenaan dengan masukan proses maupun dengan keluaran, dengan semua dimensinya.

1. Menetapkan sasaran dan standar penilaian. Sasaran atau objek evaluasi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang;
2. Kognitif (Pengetahuan/ Pemahaman) Penilaian terhadap pengetahuan pada tingkat satuan pelajaran menuntut perumusan secara lebih khusus setiap aspek pengetahuan, yang dikategorikan sebagai: konsep, prosedur, fakta, dan prinsip.
3. Ranah Afektif Sasaran evaluasi ranah afektif (sikap dan nilai);
4. Aspek keterampilan reaktif, dilaksanakan secara langsung pengamatan objektif terhadap tingkah laku pendekatan atau penghindaran; secara tak langsung dengan kuesioner sikap;
5. Pengembangan model-model penilaian pendidikan yang inovatif dan berbasis kompetensi;
6. Peningkatan akuntabilitas kinerja dosen dalam evaluasi PBM.

e) Bidang Kemahasiswaan

- a. Menumbuhkan kegiatan kemahasiswaan yang bermutu dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Institut Kesehatan;
- b. Meningkatnya kuantitas dan mutu pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk mendukung pengembangan diri;
- c. Meningkatnya kesejahteraan spiritual, moral dan material mahasiswa;

- d. Meningkatnya suasana akademik yang kondusif bagi terlaksananya proses pembelajaran yang efektif.

f) Kebijakan Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada era globalisasi ini, diperlukan peran serta dunia pendidikan tinggi (PT) didalam mendorong pembangunan. Salah satu Dharma PT selain pendidikan dan penelitian adalah kegiatan Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat (PkM). Hal ini berdasarkan pada pasal 20 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Diknas) dan berdasarkan pasal 24 UU Diknas yang menyatakan bahwa adanya otonomi oleh PT untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan PT, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi itu sendiri merupakan tiga sumber utama pendapatan institusi.

Sejak mulai berdiri, Institut Kesehatan Helvetia telah menjalankan kegiatan PkM. Adanya berbagai perangkat keahlian dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh Institut Kesehatan Helvetia, diharapkan dapat berperan besar dalam melakukan berbagai kegiatan nyata sebagai pengamalan ilmu dan teknologi guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Melalui Fakultas Kedokteran Inkes Helvetia kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Institut Kesehatan Helvetia, diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat sehingga derajat kehidupan dan kesejahteraan masyarakatnya dapat meningkat. Setiap kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Institut Kesehatan Helvetia hendaklah memenuhi prosedur standar dengan menggunakan sarana dan prasarana yang memenuhi standar, mentaati landasan ideal PkM, serta berdasarkan pada manajemen PkM yang berkualitas dengan menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, dan transparansi. Sivitas akademika Institut Kesehatan Helvetia melakukan PkM menghargai keterlibatan semua pihak. Di dalam melaksanakan

kegiatan PKM berpedoman pada Statuta Institut Kesehatan Helvetia dan Pedoman PKM Institut Kesehatan Helvetia.

Jenis Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat

Pengabdian/Pelayanan kepada Masyarakat yang umumnya dilakukan di tingkat fakultas dapat dikategorikan pada beberapa jenis, yaitu Pengabdian kepada masyarakat (Dikti, Institut Kesehatan HELVETIA), Penyuluhan (Hukum, kesehatan, pendidikan, dll), Pendidikan untuk masyarakat, Konsultasi Kesehatan, Pengobatan/perawatan, Bakti/kerja sosial, Bimbingan kegiatan untuk masyarakat, Riset program kreativitas mahasiswa pengabdian masyarakat, Terapan teknologi, kewirausahaan (keterlibatan dosen pembimbing), Kuliah kerja nyata (keterlibatan dosen pembimbing), Kegiatan pengabdian lain yang bermanfaat. Kegiatan Pelayanan lain juga dilakukan yang dikategorikan pada beberapa jenis yaitu Konsultasi Kesehatan, Uji Laboratorium (Kimia, Biologi, Farmasi, dll), Uji Klinis (Analisis Kesehatan, dll), Perancangan, Pelatihan/Workshop, Riset pesanan, dan kegiatan pelayanan lainnya yang bermanfaat 1) penyuluhan kesehatan; 2) kegiatan sosial; 3) pemeriksaan dan pengobatan; 4) pelatihan dalam bidang sains teknologi; 5) konsultasi; 6) seminar atau diskusi keilmuan dll. Jenis kegiatan tersebut diarahkan agar masyarakat semakin merasakan manfaatnya dari perkembangan keilmuan pada Fakultas Kedokteran.

Kegiatan Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat

Berlandaskan pada Rencana Strategis, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Kesehatan Helvetia telah melaksanakan berbagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Inkes Helvetia pusat pengabdian masyarakat yang ada di tingkat institut dan fakultas di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia. LPPM Institut Kesehatan Helvetia sebagai administrator,

koordinator, dan fasilitator kegiatan pengabdian masyarakat di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia berusaha semaksimal mungkin meningkatkan, baik secara kuantitas dan kualitas, kegiatan pengabdian masyarakat di Institut Kesehatan Helvetia. Berbagai kemungkinan kerja sama dengan pihak luar dijangkau di samping pengoptimalan sumber dana dan manusia dari Fakultas Kedokteran.

Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa

Secara kuantitatif, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih harus ditingkatkan, sehingga transfer ilmu pengetahuan tidak saja melalui Inkes Helvetia perkuliahan tetapi juga melalui Inkes Helvetia kegiatan luar kampus (lapangan).

g) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan di bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan :

1. Program peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan riset/penelitian dan menulis karya ilmiah yang layak publikasi di jurnal secara periodik;
2. Program peningkatan keterampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah;
3. Program penyediaan dan akses dana penelitian baik yang bersumber dari institusi maupun dari mitra lainnya;
4. Menumbuhkan iklim dan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat penelitian baik di kalangan mahasiswa maupun dosen;
5. Mengembangkan riset unggulan di bidang kedokteran
Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan :
 - a. Pendidikan kesehatan kepada masyarakat, khususnya dalam aspek pengobatan dan kedokteran pencegahan.

- b. Pelayanan kepada masyarakat, yang dimaksudkan memberikan pelayanan langsung pada masyarakat.

h) Bidang Organisasi dan Tata kelola

1. Mengembangkan sistem tata kelola Institusi berbasis evaluasi diri, mengedepankan kualitas dan akreditasi, serta akuntabel;
2. Meningkatkan mutu SDM serta peran serta stakeholder dalam upaya untuk peningkatan kinerja dan pengembangan Institusi;
3. Mengikuti kompetisi dana hibah untuk pengembangan dan penguatan kapasitas kelembagaan;
4. Terselenggaranya pola pengembangan Sumber Daya Manusia yang terukur dengan jujur dan objektif berdasarkan standar kinerja yang baku.

5.2. Bidang Non Akademik

a. Bidang Sarana dan Prasarana

1. Pengadaan sarana prasarana dilakukan sesuai dengan kebutuhan untuk kegiatan pendidikan.
2. Pengadaan sarana prasarana meliputi: pengadaan lahan, bangunan, ruang (kantor, kuliah, laboratorium), peralatan (kerja, kuliah & laboratorium), tempat ibadah, tempat rekreasi, tempat olah raga dan kantin;
3. Pengajuan kebutuhan sarana & prasarana dilakukan oleh kepala unit kerja dan persetujuan dilakukan oleh pengurus Yayasan;
4. Proses pengadaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai ketentuan pengendalian internal yang berlaku di Institut Kesehatan Helvetia;
5. Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan oleh pejabat yang ditetapkan pimpinan Institusi.

b. Bidang Kerjasama Institusional

1. Terciptanya Kerjasama yang mampu dengan efektif mengoptimalkan networking dan resource sharing untuk peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi dan pengembangan

Jejaring Lahan Belajar;

2. Berkembangnya Kerjasama dengan pihak luar dalam rangka peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, di bidang pengembangan institusi, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
3. Memupuk dan menjalin kerjasama yang setara dan saling menguntungkan dengan instansi pemerintah, lahan praktik, serta institusi pendidikan tinggi lainnya, baik di wilayah Medan, Sumatera Utara maupun di Indonesia;
4. Meningkatkan keterlibatan dan peran serta Institut Kesehatan dalam berbagai kegiatan baik pada tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional;

c. Sumber Pendanaan

1. Kebijakan biaya investasi, biaya personal dan biaya operasi dilakukan evaluasi secara sistematis dan terstruktur apabila terjadi perubahan lingkungan yang mendasar;
2. Evaluasi kebijakan pembiayaan dilakukan oleh Pimpinan Institut Kesehatan dan pengurus Yayasan Helvetia;
3. Mengusahakan sumber dana lain sebagai pendukung penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi seperti :
 - Dana Hibah DIKTI
 - Beasiswa DIKTI dan Beasiswa Perusahaan Swasta
 - Kerjasama pemanfaatan sarana prasarana
 - Kerjasama dengan stake holder
 - Memfasilitasi siswa dalam mengajukan beasiswa ke perusahaan stake holder

BAB 6

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Kedokteran tahun 2023-2027 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan /atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga strategi dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Institut dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat Institut. Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa.

Lampiran Tabel Sasaran dan Program Kerja Fakultas Kedokteran

No.	Sasaran	Program	Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian				
						2023	2024	2025	2026	2027
1.	Terwujudnya lulusan yang unggul, inovatif berdaya saing nasional dan mendayagunakan teknologi informasi kesehatan	a. Program penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan dilanjutkan dengan Expert Review.	a. Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi	Persen	80	80	100	100	100	100
			b. Expert Review Kurikulum	Persen	0	0	0	50	75	100
		b. Program peningkatan kemampuan dosen dalam penerapan KBK.	c. Pelatihan tutor	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			d. Pelatihan instruktur skills lab	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			e. Pelatihan penyusunan modul pembelajaran	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			f. Pelatihan penyusunan silabus, RPS, RPP	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			g. Pelatihan pembuatan soal MCQ CBT dan soal OSCE UKMPPD/ UKMPPDG	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			h. Pelatihan penilaian berbasis kompetensi	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
		c. Program peningkatan kualitas input dan output mahasiswa.	i. Kegiatan promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			j. Pelatihan soft skill bagi mahasiswa baru	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			k. Pelatihan penguasaan teknologi informasi kedokteran dan kesehatan	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			l. Mahasiswa penerima beasiswa	Persen	0	10	15	20	25	28

			m. Kuliah pakar expert dalam negeri	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			n. Kuliah pakar expert luar negeri	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			o. Pengembangan organisasi kemahasiswaan	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			p. Prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik/non akademik	Jumlah	0	2	4	6	8	10
			q. Konseling mahasiswa	Persen	0	25	50	75	100	100
			r. Kegiatan mahasiswa yang menunjang kebijaksanaan toleransi, antikekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
2.	Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran dan teknologi informasi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi	a. Pengembangan sarana prasarana penunjang pembelajaran	a. Pengembangan bahan ajar, modul pembelajaran dan praktikum	Jumlah	10	25	30	35	40	45
			b. Pengembangan fasilitas ruang kelas dan laboratorium	Persen	Belum maksimal	75	85	90	100	100
			c. Pengembangan asset fakultas pendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi kesehatan	Persen	Belum maksimal	75	85	90	100	100
			d. Pemenuhan pustaka referensi pendukung pembelajaran	Persen	75	75	80	85	90	100

			e. Optimalisasi ketersediaan sistem akademik terpadu	Persen	Belum optimal	75	85	90	100	100
			f. Ketersediaan wahana praktik di RS milik sendiri	Jumlah	5	5	5	5	6	6
			g. Ketersediaan RS Pendidikan Utama milik sendiri	Jumlah	Belum tersedia	Belum tersedia	Belum tersedia	2	2	2
		b. Pengembangan sarana prasarana pendukung penelitian dan pengabdian masyarakat	h. Pengembangan sarpras pendukung penelitian	Persen	Belum optimal	25	35	50	60	70
			i. Pengembangan sarpras pendukung pengabdian masyarakat	Persen	Belum optimal	25	35	50	60	70
		c. Pengembangan sarana prasarana pendukung keunggulan	j. Sarpras pendukung pembelajaran visi keunggulan	Persen	Belum optimal	25	35	50	60	70
3.	Terwujudnya jejaring kerja sama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridrama Perguruan Tinggi	a. Program Pengembangan jejaring kerja sama dengan RS dan institusi pendidikan	a. Pengembangan kerja sama dengan rumah sakit nasional	Jumlah	5	5	7	8	9	10
			b. Pengembangan kerja sama dengan rumah sakit internasional	Jumlah	0	0	0	1	2	3
			c. Pengembangan kerja sama dengan institusi pendidikan nasional	Jumlah	1	1	2	3	4	5
			d. Pengembangan kerja sama dengan institusi pendidikan internasional	Jumlah	0	0	0	1	2	3
			e. Realisasi kerja sama	Persen	Belum optimal	20	30	50	75	100
			f. Kegiatan magang mahasiswa ke	Jumlah	0	0	0	0	0	1

			institusi mitra							
			g. Kuliah pakar bersama dengan mitra	Jumlah	0	0	1	2	2	2
			h. Kegiatan magang dosen di institusi mitra	Jumlah	0	0	1	2	3	4
			i. Kegiatan magang tendik di institusi mitra	Jumlah	0	0	1	2	3	4
			j. Seminar nasional bekerja sama dengan mitra	Jumlah	0	0	1	2	3	3
			k. Seminar internasional bersama dengan mitra	Jumlah	0	0	0	1	2	3
			l. Penelitian bersama mitra	Jumlah	0	0	1	2	3	4
			m. Pengabdian masyarakat bersama mitra	Jumlah	0	0	1	2	3	4
		b. Program peneltiian dan pengabdian masyarakat bersama mitra	n. Publikasi artikel peneltiian bersama mitra	Jumlah	0	0	1	2	3	4
			o. Publikasi hasil pengabdian masyarakat bersama mitra	Jumlah	0	0	1	2	3	4
4.	Terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu serta kolaborasi dengan berbagai profesi guna mendorong kemandirian dan kesejahteraan	a. Program peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian dan publikasi hasil di jurnal nasional dan internasional bereputasi	a. Pelatihan metodologi penelitian	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			b. Penelitian dosen per tahun	Jumlah	0	25	30	35	40	45
			c. Publikasi dosen pada jurnal nasional bereputasi	Jumlah	0	5	10	15	17	20
			d. Publikasi dosen pada jurnal internasional	Persen	0	2	4	5	7	10

			bereputasi							
		b. Program peningkatan keterampilan mahasiswa melaksanakan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah	e. Optimalisasi keterlibatan mahasiswa dalam peneltian dosen	Persen	0	0	5	10	15	25
		c. Program penyediaan dan akses dana penelitian baik bersumber dari institusi maupun mitra	f. Pelatihan dan penyusunan proposal penelitian berorientasi hibah kompetisi	Kegiatan	0	0	1	1	1	1
			g. Ketersediaan dana hibah internal penelitian kepada dosen secara bertahap	Persen	0	0	25	40	60	80
			h. Dosen menerima hibah peneltian baik internal maupun mitra	Persen	0	10	15	20	23	25
		d. Program diseminasi hasil penelitian dosend an mahasiswa secara berkelanjutan	i. Seminar publikasi/expo hasil penelitian dosen dan mahasiswa	Kegiatan	0	0	1	1	2	2
			j. Penerbitan modul/ buku ajar berbasis hasil peneltian	Buku	0	2	4	5	7	10
		e. Program peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat	k. Pelatihan pembuatan proposal pengabdian masyarakat	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
			l. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara periodik	Kegiatan	0	27	27	30	30	35
		f. Program peningkatan keterampilan mahasiswa melaksanakan	m. Optimalisasi keterlibatan mahasiswa dalam	Persen	0	0	5	10	15	25

		pengabdian masyarakat	pengabdian masyarakat bersama dosen							
		g. Program penyediaan dan akses dana pengabdian masyarakat baik bersumber dari institusi maupun mitra	n. Pelatihan dan penyusunan proposal pengabdian masyarakat berorientasi hibah kompetisi	Kegiatan	0	0	1	1	1	1
			o. Ketersediaan dana hibah internal pengabdian masyarakat kepada dosen secara bertahap	Persen	0	0	25	40	60	80
			p. Dosen menerima hibah PkM baik internal maupun mitra	Persen	0	10	15	20	23	25
		h. Program diseminasi hasil PkM dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan	q. Seminar publikasi/expo hasil penelitian dosen dan mahasiswa	Kegiatan	0	0	1	1	2	2
			r. HAKI hasil penelitian dan /atau pengabdian masyarakat	Jumlah	0	1	2	4	6	8
			s. Luaran PkM yang mendapat rekognisi	Jumlah	0	0	1	1	2	2
		i. Kerja sama kolaboratif antar profesi dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	t. Pelatihan IPE bagi dosen	Kegiatan	0	0	1	1	1	1
			u. Seminar kolaboratif antar profesi	Kegiatan	0	0	2	2	3	4
			v. Penelitian dosen kolaboratif antar profesi	Jumlah	0	0	2	2	3	4

			w. Publikasi artikel hasil penelitian kolaboratif	Jumlah	0	0	2	2	3	4
			x. Pengabdian masyarakat oleh dosen kolaboratif dengan profesi lain	Jumlah	0	0	2	2	3	4
			y. Publikasi hasil PkM kolaboratif	Jumlah	0	0	2	2	3	4
5.	Terwujudnya tata Kelola organisasi yang baik (<i>good university governance</i>) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan	a. Program peningkatan pendidikan dan kompetensi dosen	a. Dosen memiliki jafung Lektor	Persen	0	0	10	15	20	25
			b. Dosen memiliki jafung Lektor Kepala	Persen	0	0	0	0	5	10
			c. Dosen dengan pendidikan S3/ Subbspesialis	Persen	0	0	10	15	20	25
			d. Dosen bersertifikasi	Persen	0	0	10	15	20	25
			e. Dosen berkegiatan sebagai praktisi di luar kampus	Persen	0	0	15	25	30	35
		b. Program pengembangan tenaga kependidikan	f. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik sesuai bidang keahlian	Sertifikat kompetensi	0	0	15	25	30	35
			g. Tendik dengan pendidikan terakhir S2	Jumlah	0	0	0	1	2	2
		c. Program penilaian kemajuan dan mutu strategi pembelajaran	h. Pelaksanaan monev pembelajaran	Kegiatan	0	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
			i. Pelaksanaan monev dosen dan tendik	Kegiatan	0	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
			j. Pelaksanaan monev sarana prasarana	Kegiatan	0	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
		d. Program penilaian kemajuan dan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat	k. Pelaksanaan monev penelitian	Kegiatan	0	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
			l. Pelaksanaan monev PkM dosen dan	Kegiatan	0	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester

			mahasiswa							
		e. Program peningkatan akuntabilitas dan tata kelola	m. Optimalisasi data base dose, mahasiswa dan tendik	Persepn	Belum optimal	85	100	100	100	100
			n. Pelaksanaan AMI dan SPI	Kegiatan	0	1 kali tiap tahun	1 kali tiap tahun	1 kali tiap tahun	1 kali tiap tahun	1 kali tiap tahun
			o. Akreditasi program studi baik sekali	Persen	Izin Baru	0	0	50%	50%	100 %